

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada makna *na-keiyoushi kantan* 「簡単」 dan *tanjun* 「単純」 dalam kalimat Bahasa Jepang dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kelas kata dalam gramatika Bahasa Jepang yang mengikuti *na-keiyoushi kantan* di dalam kalimat adalah verba atau *doushi*, adverbia atau *fukushi*, dan nomina atau *meishi*.
2. Kelas kata dalam gramatika Bahasa Jepang yang mengikuti *na-keiyoushi tanjun* di dalam kalimat adalah verba atau *doushi*, dan nomina atau *meishi*.
3. Dari hasil analisis dari 30 data, diketahui 6 data dapat saling menggantikan. Dari keenam data tersebut, *na-keiyoushi kantan* dan *tanjun* memiliki persamaan bahwa kedua kata tersebut diikuti oleh nomina atau dalam Bahasa Jepang disebut dengan *meishi*. Berdasarkan komponen makna dan konteks kalimatnya pun, *na-keiyoushi kantan* dan *tanjun* dapat saling menggantikan bilamana *kantan* memiliki makna umum, yang diwakili oleh ciri semantis 「プロセスが複雑ない」 dan *tanjun* memiliki makna khusus, yang diwakili oleh 「形式や構造

が複雑ない」(2 kalimat), 「条件や制限のないこと」(2 kalimat), dan 「考え方が素直」(2 kalimat).

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada pembelajaran tata bahasa atau *bunpou* 「文法」, *kanji* 「漢字」, dan pelajaran penerjemahan atau *honyaku* 「翻訳」. Dalam pembelajaran tersebut, materi tentang kata yang memiliki kemiripan arti atau sinonim merupakan hal yang penting untuk dipelajari karena banyaknya kata dari Bahasa Jepang yang merupakan sinonim sehingga tidak jarang mahasiswa merasa kesulitan untuk menggunakan kata-kata tersebut.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengkaji lebih dalam lagi dari apa yang telah penelitian ini lakukan karena pada penelitian ini hanya membahas dari segi makna dan hubungan antara kedua kata tersebut apakah dapat saling menggantikan atau tidak. Kajian yang dapat dilakukan adalah mengkaji tentang unsur pada kata tersebut atau membahas tentang penggunaannya.